



TRIBUN JOGJA/MIFTAHUL HUDA

BECAK LISTRIK - Puluhan becak kayu bertenaga listrik diserahkan kepada tukang becak, Jumat (5/4).

Jelang Libur Lebaran, Pemda DIY Serahkan 50 Unit Becak Listrik

YOGYA, TRIBUN - Menjelang libur lebaran 2024, Pemerintah DIY menyerahkan 50 unit becak kayu bertenaga listrik kepada tiga koperasi becak Malioboro, Jumat (5/4). Becak kayu bertenaga listrik tersebut diharapkan menjadi sarana angkutan wisata ramah lingkungan.

Sekda DIY, Beny Suharsono, mengatakan becak bertenaga listrik itu, didesain tanpa mengubah bentuk becak pada umumnya. Tujuannya agar transportasi tradisional becak ini tetap lestari dengan sedikit sentuhan modifikasi.

"Becak kayu bukan hanya transportasi tapi bagian tak terpisahkan dari Yogyakarta, simbol kota ini. Tapi budaya atau tradisi tak boleh stagnan, namun harus terus berinovasi agar tidak tertinggal jaman," katanya,

kepada awak media.

Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudiana, mengatakan penyerahan becak kayu tenaga listrik prosesnya cukup lama yakni 3 sampai 4 tahun yang lalu. Saat ini, sudah ada 50 unit becak yang diserahkan kepada pengemudi becak melalui 3 koperasi.

"Harapannya bisa menggantikan becak kayu dan becak motor. Kami apresiasi Paniradya Kaistimewan yang koncern memberikan anggaran. Ini dari Danals saya kira pas untuk dialokasikan ke sektor ini. Kalau becak motor melanggar hukum, ya ini solusinya becak kayu bertenaga bantu listrik," lanjutnya.

Huda yang mengikuti proses produksi becak listrik mengatakan sebelumnya ada 16 prototipe yang akhir-

nya dipilih satu untuk produksi massal. Tahap pertama ini, ada 50 unit yang dibiayai

Sementara Kepala Dinas Perhubungan DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan becak tenaga alternatif listrik merupakan upaya mensubstitusi becak motor yang tak sesuai aturan perundangan.

Ke depan harapannya bisa diproduksi lebih banyak lagi agar semangkat low emisi bisa terwujud di kawasan pusat Kota Yogyakarta. "Ini salah satu solusi untuk menggantikan becak motor. Mereka dapat ini, maka bentuknya harus dikendalikan. Ini berproses, dan ke depan tak direkomendasikan lagi becak motor. Pengalihan dengan becak listrik ini, 2025-2026 bisa terwujud *Malioboro low emission zone*," pungkasnya. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005